

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MIS Al-Ittihadiyah Jl. Gundaling/ Vanleith Berastagi, Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV-A dan IV-B MIS Al-Ittihadiyah Berastagi tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 58 Orang. Kelas yang dijadikan untuk sampel adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 orang.

Penelitian ini yakni penelitian eksperimen, dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan saat menerapkan model pembelajaran RBL (*Resource Based Learning*) sebaliknya kelas kontrol yang diberi perlakuan menerapkan model pembelajaran *konvensional*.

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 12 Agustus 2021 sebagai observasi awal lalu meminta izin akan melakukan penelitian di MIS Al-Ittihadiyah Berastagi. Pada tanggal 15 Agustus 2021 memberikan surat izin penelitian di MIS Al-Ittihadiyah Berastagi. Pada tanggal 16 Agustus s.d 7 September dilakukan penelitian sebanyak 2 kali penelitian dengan rinsian satu kali pertemuan di kelas eksperimen dan satu kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan yaitu 1 x 25 menit (1 jam pelajaran) dengan materi pembelajaran PKn yang diajarkan pada saat penelitian ini yaitu Nilai-nilai Pancasila.

1. Nilai *Pre tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data hasil belajar PKn siswa pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* sebagai berikut:

Data *Pre Test* Kelas Eksperimen dan kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	30	28
Jumlah soal	5	5
Jumlah nilai	2380	1870
Rata-rata	76,77	62,33
Standar Deviasi	10,13	10,56
Varians	102,58	233,22
Nilai maksimum	90	90
Nilai minimum	60	45

Bersumber pada data yang didapat dari table di atas dapat di lihat bahwa:

1. Terdapat N adalah jumlah dari kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang dan sebaliknya pada kelas kontrol adalah berjumlah 28 orang.
2. Jumlah soal kelas eksperimen juga kelas kontrol adalah sebanyak 5 buah soal.
3. Siswa kelas eksperimen yang hendak di berikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* mendapatkan jumlah nilai keseluruhan 2380, sebaliknya untuk jumlah nilai keseluruhan dari kelas kontrol adalah berjumlah 1870.
4. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang hendak diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* diperoleh 76,77 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol ialah diperoleh rata-rata sebesar 62,33
5. Standar deviasi kelas eksperimen yang hendak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *RBL* yaitu sebesar 10,13 sebaliknya standar deviasi kelas kontrol diperoleh standar deviasi sebesar 10,56.
6. Varians yang didapat dari kelas eksperimen yang hendak diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* adalah 102,58 sedangkan varians yang diperoleh kelas kontrol yaitu sebesar 233,33

7. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen yang hendak diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* yaitu 90 sedangkan pada kelas kontrol juga diperoleh nilai maksimum sebesar 90.
8. Nilai minimum kelas eksperimen yang hendak diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* yaitu 82 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum sebesar 62.

2. Data Post Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai Post Tes Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
82	2	2	6
83	1	3	3
85	1	4	3
87	3	7	10
88	4	11	13
90	2	13	6
92	4	18	16
93	8	26	26
95	3	29	10
97	1	30	6
98	1	30	6
Jumlah	30		100

Nilai Post Tes Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
62	1	1	3
63	1	2	3
65	1	3	3

67	2	5	6
70	1	6	3
75	4	12	19
76	1	13	3
77	2	15	6
78	4	20	16
80	4	24	13
82	1	25	13
83	1	26	3
85	2	28	6
87	2	30	6
88	1	28	3
Jumlah	28		100

B. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mencari validitas tes dilaksanakan serta menerapkan rumus korelasi product moment. Dari table uji validitas angket motivasi elajar siswa diperoleh soal no 2 sebagai berikut:

Untuk menghitung validitas soal no 2 digunakan rumus “product moment” yaitu:

$\sum n$	58
$\sum x$	4225
$\sum y$	4835
$\sum x^2$	317025
$\sum y^2$	407875
$\sum x.y$	355420

Untuk mengetahui tingkat perubahan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh nilai variabel bebas (X) dipengaruhi perhitungan

koefisien korelasi r_{xy} dihitung dengan product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 + \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{58 \cdot 355420 - (4255)(4835)}{\sqrt{(58 \cdot 317025 - 17850625)(58 \cdot 407875 - 23377225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20614360 - 20572925}{\sqrt{18387450 - 17850625 + 23656750 - 23377225}}$$

$$r_{xy} = \frac{41435}{\sqrt{536825 + 279525}}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,276}$$

Tabel 4.1

Hasil perhitungan uji validitas butir soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,327	0,355	Tidak Valid
2	0,592	0,355	Valid
3	0,317	0,355	Tidak Valid
4	0,525	0,355	Valid
5	0,228	0,355	Tidak Valid
6	0,458	0,355	Valid
7	0,172	0,355	Tidak Valid
8	0,019	0,355	Tidak Valid
9	0,398	0,355	Valid
10	0,146	0,355	Tidak Valid
11	0,527	0,355	Valid
12	0,592	0,355	Valid

13	0,204	0,355	Tidak Valid
14	0,457	0,355	Valid
15	0,311	0,355	Tidak Valid
16	0,585	0,355	Valid
17	0,483	0,355	Valid
18	0,324	0,355	Tidak Valid
19	0,482	0,355	Valid
20	0,510	0,355	Valid
21	0,266	0,355	Tidak valid
22	0,555	0,355	Valid
23	0,19	0,355	Tidak Valid
24	0,130	0,355	Tidak Valid
25	0,481	0,355	Valid
26	0,671	0,355	Valid
27	0,268	0,355	Tidak Valid
28	0,146	0,355	Tidak Valid
29	0,566	0,355	Valid
30	0,17	0,355	Tidak Valid

Sesudah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau 5 % dan $N = 58$, maka dari 30 soal yang di uji cobakan, diperoleh 15 soal dinyatakan valid dan 15 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 15 soal yang dinyatakan valid akan dipakai untuk dijadikan instrument penyajian angket.

C. Hasil Analisis Data

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

a. Nilai *Pree tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada penelitian ini, data yang diolah yaitu hasil belajar siswa pada kelas sampel. Sebelum data nya akan diolah dengan menggunakan uji t, terlebih dahulu data hasil penelitian akan dilaksanakan persyaratan analisis data, yaitu:

Tabel 4.2
Data *Pre Tes* Kelas Eksperimen dan kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	30	28
Jumlah soal	5	5
Jumlah nilai	2380	1870
Rata-rata	76,77	62,33
Standar Deviasi	10,13	10,56
Varians	102,58	233,22
Nilai maksimum	90	90
Nilai minimum	60	45

Bersumber pada data yang didapat dari table di atas dapat di lihat bahwa:

9. Terdapat N adalah jumlah dari kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang dan sebaliknya pada kelas kontrol adalah berjumlah 28 orang.
10. Jumlah soal kelas eksperimen juga kelas kontrol adalah sebanyak 5 buah soal.
11. Siswa kelas eksperimen yang hendak di berikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* mendapatkan jumlah nilai keseluruhan 2380, sebaliknya untuk jumlah nilai keseluruhan dari kelas kontrol adalah berjumlah 1870.
12. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang hendak diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* diperoleh 76,77 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol ialah diperoleh rata-rata sebesar 62,33

13. Standar deviasi kelas eksperimen yang hendak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *RBL* yaitu sebesar 10,13 sebaliknya standar deviasi kelas kontrol diperoleh standar deviasi sebesar 10,56.
14. Varians yang didapat dari kelas eksperimen yang hendak diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* adalah 102,58 sedangkan varians yang diperoleh kelas kontrol yaitu sebesar 233,33
15. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen yang hendak diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* yaitu 90 sedangkan pada kelas kontrol juga diperoleh nilai maksimum sebesar 90.
16. Nilai minimum kelas eksperimen yang hendak diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *RBL* yaitu 82 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum sebesar 62.

Tabel 4.3
Nilai *Post Tes* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
82	2	2	6
83	1	3	3
85	1	4	3
87	3	7	10
88	4	11	13
90	2	13	6
92	4	18	16
93	8	26	26
95	3	29	10
97	1	30	6
98	1	30	6
Jumlah	30		100

Table 4.4
Nilai *Post Tes* Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
62	1	1	3
63	1	2	3
65	1	3	3
67	2	5	6
70	1	6	3
75	4	12	19
76	1	13	3
77	2	15	6
78	4	20	16
80	4	24	13
82	1	25	13
83	1	26	3
85	2	28	6
87	2	30	6
88	1	28	3
Jumlah	28		100

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah data pree tes siswa mempunyai distribusi yang normal. Pada hasil normalitas dengan memakai rumus liliefors maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Nilai *Pree Tes*

1) Nilai *Pree Tes* Kelas *Eksperimen*

Hasil perhitungan uji normalitas pree tes kelas eksperimen dari lampiran dapat disimpulkan maka seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai *pree test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya lagi di dalam perhitungan uji normalitas untuk preetes dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.5
Nilai Pos Tes Kelas Kontrol

No	X_i	X_i^2	F	Fkum	Z_i	Fzi	Szi	$,F(Z_i) - S)Z_i-$
1	60	3600	5	5	-	0.049	0.161	0.112
					1.656			
2	60	3600			-	0.049	0.161	0.112
					1.656			
3	60	3600			-	0.049	0.161	0.112
					1.656			
4	60	3600			-	0.049	0.161	0.112
					1.656			
5	60	3600			-	0.049	0.161	0.112
					1.656			
6	70	4900	6	11	-	0.252	0.355	0.103
					0.669			
7	70	4900			-	0.252	0.355	0.103
					0.669			
8	70	4900			-	0.252	0.355	0.103
					0.669			
9	70	4900			-	0.252	0.355	0.103
					0.669			
10	70	4900			-	0.252	0.355	0.103

					0.669			
11	70	4900			- 0.669	0.252	0.355	0.103
12	75	5625	4	15	- 0.175	0.430	0.484	0.053
13	75	5625			- 0.175	0.430	0.484	0.053
14	75	5625			- 0.175	0.430	0.484	0.053
15	75	5625			- 0.175	0.430	0.484	0.053
16	80	6400	6	21	0.318	0.625	0.677	0.052
17	80	6400			0.318	0.625	0.677	0.052
18	80	6400			0.318	0.625	0.677	0.052
19	80	6400			0.318	0.625	0.677	0.052
20	80	6400			0.318	0.625	0.677	0.052
21	80	6400			0.318	0.625	0.677	0.052
22	85	7225	4	25	0.812	0.792	0.806	0.015
23	85	7225			0.812	0.792	0.806	0.015
24	85	7225			0.812	0.792	0.806	0.015
25	85	7225			0.812	0.792	0.806	0.015
26	90	8100			1.306	0.904	1.000	0.096
27	90	8100			1.306	0.904	1.000	0.096
28	90	8100			1.306	0.904	1.000	0.096
29	90	8100			1.306	0.904	1.000	0.096
30	90	8100			1.306	0.904	1.000	0.096
Jumlah	2290	177700	30					
Rata-rata	76.77						L _{hitung}	0.112
SD	10.13						L _{tabel}	0.159

Pada perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,112. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 28$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ adalah $0,112 < 0,159$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2) Nilai *Pree Tes* Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas pree tes kelas kontrol dalam lampiran dapat disimpulkan maka seluruh sampel pada kelas kontrol untuk nilai pree test *kelas kontrol* untuk nilai pree tes berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebab $L_{hitung} < L_{tabel}$ taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya lagi pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pree tes maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan Uji Normalitas *Pree Test* Kelas Kontrol

No	X_i	X_i^2	F	F_{ku} m	Z_i	F_{zi}	S_{zi}	$,F(Z_i) - S)Z_i-$
1	45	2025	3	3	-1.641	0.050	0.111	0.061
2	45	2025			-1.641	0.050	0.111	0.061
3	45	2025			-1.641	0.050	0.111	0.061
4	50	2500	4	7	-1.167	0.122	0.111	-0.010
5	50	2500			-1.167	0.122	0.111	-0.010
6	50	2500			-1.167	0.122	0.111	-0.010
7	50	2500			-1.167	0.122	0.111	-0.010
8	55	3025	3	10	-0.694	0.244	0.370	0.127
9	55	3025			-0.694	0.244	0.370	0.127
10	55	3025			-0.694	0.244	0.370	0.127
11	60	3600	4	14	-0.221	0.413	0.519	0.106
12	60	3600			-0.221	0.413	0.519	0.106

13	60	3600			-0.221	0.413	0.519	0.106
14	60	3600			-0.221	0.413	0.519	0.106
15	65	4225	6	20	0.252	0.600	0.741	0.141
16	65	4225			0.252	0.600	0.741	0.141
17	65	4225			0.252	0.600	0.741	0.141
18	65	4225			0.252	0.600	0.741	0.141
19	65	4225			0.252	0.600	0.741	0.141
20	65	4225			0.252	0.600	0.741	0.141
21	70	4900	4	24	0.726	0.766	0.889	0.123
22	70	4900			0.726	0.766	0.889	0.123
23	70	4900			0.726	0.766	0.889	0.123
24	70	4900			0.726	0.766	0.889	0.123
25	75	5625	4	28	1.199	0.885	1.037	0.152
26	75	5625			1.199	0.885	1.037	0.152
27	75	5625			1.199	0.885	1.037	0.152
28	75	5625			1.199	0.885	1.037	0.152
Jumlah	1620	98900	28					
Rata-rata	62.33						L_{hitung}	0.158
SD	10.56						L_{tabel}	0.159

Pada perhitungan di atas L_{hitung} di dapatkan dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,158. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 28$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,158 < 0,159$ sehingga dapat disimpulkan maka populasi berdistribusi normal.

b. Nilai Post Tes

1) Nilai Post Tes Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan uji normalitas post tes kelas eksperimen pada lampuran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai *post tes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya lagi pada perhitungan uji normalitas untuk nilai posttes maka dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.7
Perhitungan Uji Normalitas *Post Tes* Kelas Eksperimen

No	Xi	Xi ²	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	F(Zi - S)Zi)
1	82	67224	2	2	- 2.082	0.019	0.065	0.046
2	82	6724			- 2.082	0.019	0.065	0.046
3	823	6889	1	3	- 1.840	0.033	0.097	0.064
4	85	7225	1	4	- 1.357	0.087	0.129	0.042
5	87	7569	3	7	- 0.873	0.191	0.226	0.035
6	87	7569			- 0.873	0.191	0.226	0.035
7	87	7569			- 0.873	0.191	0.226	0.035
8	88	7744	4	11	- 0.632	0.264	0.355	0.091
9	88	7744			-	0.264	0.355	0.091

					0.632			
10	88	7744			- 0.632	0.264	0.355	0.091
11	88	7744			- 0.632	0.264	0.355	0.091
12	90	8100	2	13	- 0.148	0.441	0.419	-0.022
13	90	8100			- 0.148	0.441	0.419	-0.022
14	92	8464	5	18	0.335	0.631	0.581	-0.051
15	92	8464			0.335	0.631	0.581	-0.051
16	92	8464			0.335	0.631	0.581	-0.051
17	92	8464			0.335	0.631	0.581	-0.051
18	92	8464			0.335	0.631	0.581	-0.051
19	93	8649	8	26	1.061	0.856	0.839	0.121
20	93	8649			1.061	0.856	0.839	0.121
21	93	8649			1.061	0.856	0.839	0.121
22	93	8649			1.061	0.856	0.839	0.121
23	93	8649			1.061	0.856	0.839	0.121
24	93	8649			1.061	0.856	0.839	0.121
25	93	8649			1.061	0.856	0.839	0.121
26	93	8649			1.061	0.856	0.839	0.121
27	95	9025	3	29	1.061	0.856	0.935	0.080
28	95	9025			1.061	0.856	0.935	0.080
29	95	9025			1.061	0.856	0.935	0.080
30	97	9409	1	30	1.544	0.939	0.968	0.029
jumlah	2711	245441	30					
Rata-rata	90.61						L_{hitung}	0.121
SD	4.14						L_{tabel}	0.159

Dari perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar di antara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,121. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,121 < 0,159$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2) Nilai *Post Tes* Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas post tes kelas kontrol pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh kelas kontrol untuk nilai ppost tes berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya lagi pada perhitungan uji normalitas untuk nilai post tes maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Uji Normalitas *Post Tes* Kelas Kontrol

No	X_i	X_i^2	F	Fkum	Z_i	Fzi	Szi	$F(Z_i - S)Z_i$
1	62	3844	1	1	- 2.176	0.015	0.032	0.017
2	63	3969	1	2	- 2.029	0.021	0.032	0.011
3	65	4225	1	3	- 1.735	0.041	0.097	0.055
4	67	4489	2	5	- 1.441	0.075	0.161	0.087
5	67	4489			- 1.441	0.075	0.161	0.087
6	70	4900	1	6	- 1.000	0.159	0.194	0.035

7	75	5625	6	12	- 0.265	0.395	0.387	-0.008
8	75	5625			- 0.265	0.395	0.387	-0.008
9	75	5625			- 0.265	0.395	0.387	-0.008
10	75	5625			- 0.265	0.395	0.387	-0.008
11	75	5625			- 0.265	0.395	0.387	-0.008
12	75	5625			- 0.265	0.395	0.387	-0.008
13	76	5776	1	13	- 0.119	0.453	0.419	-0.033
14	77	5929	2	15	0.028	0.511	0.484	-0.027
15	77	5929			0.028	0.511	0.484	-0.027
16	78	6084	5	20	0.175	0.570	0.645	0.076
17	78	6084			0.175	0.570	0.645	0.076
18	78	6084			0.175	0.570	0.645	0.076
19	78	6084			0.175	0.570	0.645	0.076
20	78	6084			0.175	0.570	0.645	0.076
21	80	6400	4	24	0.469	0.681	0.774	0.094
22	80				0.469	0.681	0.774	0.094
23	80				0.469	0.681	0.774	0.094
24	80				0.469	0.681	0.774	0.094
25	82	6724	1	25	0.763	0.777	0.806	0.029
26	83	6889	1	26	0.910	0.819	0.839	0.020
27	85	7225	2	28	1.204	0.886	0.903	0.017
28	85	7225			1.204	0.886	0.903	0.017
Jumlah	2119	161383	28					

Rata-rata	76.81						L_{hitung}	0.094
SD	6.80						L_{tabel}	0.159

Diperoleh perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,094. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 28$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,094 < 0,159$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan guna untuk mencari apakah sampel berasal dari varians yang sama atau homogen.

a. Uji Homogenitas *Pree Tes*

Pada perhitungan dari lampiran bahwa uji homogenitas di dapatkan dengan bukti data sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{233,255}{102,580} = 2,273$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $dk_{pembilang} (n-1) = 30-1 = 29$ dan $dk_{penyebut} (n-1) = 30-1 = 29$ diperoleh nilai $F_{(29,29)} = 3,150$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,273 < 3,150$), maka dapat disimpulkan bahwa data *pree tes* dan *post tes* dari kedua kelompok mempunyai varians yang seragam (homogen).

b. Uji Homogenitas *Post Tes*

Dari perhitungan pada lampiran maka uji homogenitas di dapatkan data sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{46,294}{17,111} = 2,705$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk_{pembilang} (n-1) = 28-1 = 27$ dan $dk_{penyebut} (n-1) = 28-1 = 27$ diperoleh nilai $F_{(27,27)} = 3,150$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,705 < 3,150$), maka dapat disimpulkan bahwa data *pre*-tes dan *post* tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

4. Uji Hipotesis

Sesudah dilaksanakan uji persyaratan data maka kemudian dilakukanlah pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis itu dilakukan guna untuk melihat apakah ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran strategi *RBL* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021. Pada pengujian ini dilakukan tes kelas eksperimen dan tes kelas kontrol, dimana sebelumnya terlebih dahulu dilakukan *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah pada kedua kelas tersebut memiliki potensi yang sama.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *post test* adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji maka dirumuskan sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh penguasaan strategi pembelajaran Resource Based Learning terhadap motivasi belajar siswa).

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh penguasaan strategi pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa).

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), maka diperoleh data-data sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} x_1 = 90,61 & S_1^2 = 17,111 & n_1 = 30 \\ x_2 = 76,80 & S_2^2 = 46,294 & n_2 = 28 \end{array}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)(17,111) + (28-1)(46,294)}{30+28-2}$$

$$S^2 = \frac{1746,157}{56}$$

$$S^2 = 31,181375$$

$$S = \sqrt{31,181375}$$

$$S = 5,584$$

Maka :

$$t = \frac{90,61 - 76,80}{5,584 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{28}}}$$

$$t = \frac{13,81}{5,564 \cdot (0,369)}$$

$$t = \frac{13,81}{2,053}$$

$$t = 6,726$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 30 + 28 - 2 = 56$. Maka harga $t_{(0,05;56)} = 2,000$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $6,726 > 2,000$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa “Terdapat pengaruh strategi

pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di Kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 4.9
Tabulasi Nilai RBL Variabel X
(Pengaruh strategi pembelajaran RBL IV-A)

No	Nama	Indikator					Penilaian	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Faiz Muqdin	3	3	4	4	4	18/20X100	90
2	Amirul	3	4	3	2	3	15/20X100	75
3	Anesa Amira Br S. Brahmana	2	2	2	3	3	12/20X100	60
4	Azka Kalila	2	3	3	4	2	14/20X100	70
5	Dhitra Satya Pratama	3	4	4	3	4	18/20X100	90
6	Fadhil Ihsan	3	3	4	3	3	16/20X100	80
7	Gara Amarka Pratama	2	2	3	3	2	12/20X100	60
8	Ghatan Qaid Aiman	3	4	3	4	3	17/20X100	85
9	Gemilang Tuahta Tarigan	3	3	2	3	3	14/20X100	70
10	Habil Miraja Pulungan	4	4	3	4	3	18/20X100	90
11	Hanny Hafizah Junaidi	3	2	3	4	3	15/20X100	75
12	Iznan Ramadhan	2	3	4	4	3	16/20X100	80
13	Kurnia Anisah Putri	4	3	2	3	4	16/20X100	80
14	Lilo Nugroho	3	2	3	2	2	12/20X100	60
15	Naila Sahira Gulo	3	4	3	4	2	16/20X100	80

16	Nazwa Fachliza	3	3	4	2	3	15/20X100	75
17	Putri Hafiza	2	3	3	2	2	12/20X100	60
18	Ramadhan Al Sunny Harefaah	4	4	4	3	3	18/20X100	90
19	Rangga Dwi Nugraha Ginting	4	2	3	2	3	14/20X100	70
20	Rian Juni Aldento	3	2	3	2	2	12/20X100	60
21	Rindu Ananda Putri	3	3	3	4	4	17/20X100	85
22	Salman Alfarizi	3	3	4	2	4	16/20X100	80
23	Septian Ramadhan	3	4	3	4	4	18/20X100	90
24	Shifa Khairunnisa	2	4	4	2	2	14/20X100	70
25	Syafwan Alfarishi	3	4	4	2	4	17/20X100	85
26	Pangeran Tarigan	4	3	4	4	3	18/20X100	90
27	Sheza	3	3	2	3	3	14/20X100	70
28	Naufal Abdillah Nst	3	4	3	2	4	16/20X100	80
29	Refalda Pranata Purba	4	3	4	2	4	17/20X100	85
30	Nabila Syafira	3	3	4	2	2	14/20X100	70
Jumlah								2305
Nilai rata-rata								76,77
Nilai tertinggi								90
Nilai terendah								60

Tabel 4.10
Tabulasi Nilai RBL Variabel X
(Tanpa Strategi RBL (Konvensional) IV-B)

No	Nama	Indikator					Penilaian	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1	Afwa Aulia Hanani	3	2	2	2	2	11/20X100	55
2	Anggun Dwi R	2	2	3	3	2	12/20X100	60
3	Annisa Zahra Putri	3	2	2	2	2	11/20X100	55
4	Arini Putri Br S	2	3	3	3	2	13/20X100	65
5	Artia Azzahra Utami	2	2	3	3	2	12/20X100	60
6	Arya Erlangga P	3	3	3	4	3	16/20X100	80
7	Aulia Azzahra	2	2	3	2	2	11/20X100	55
8	Bayu Putra Giberti G	3	4	4	3	3	17/20X100	85
9	Bramanti Javas A	3	3	2	2	2	12/20X100	60
10	Derizh Fatur Rahman	3	2	3	3	2	13/20X100	65
11	Hafiz Alfarizi	2	3	2	2	2	11/20X100	55
12	Evan Fadilah Nasution	2	3	3	3	3	14/20X100	70
13	Indah Lestari	3	2	2	2	2	11/20X100	55
14	Kenzi Adha Prananda	3	2	3	3	2	13/20X100	65
15	Meylita Br Surbakti	2	4	3	4	2	15/20X100	75
16	Nayla Khaliza Salwa	3	2	2	2	2	11/20X100	55
17	Qeanu Randanu Bahri	2	3	3	2	3	13/20X100	65
18	Rafky Nur Adha Wijaya	2	3	4	3	3	15/20X100	75
19	Raja Prasetyo Sinuraya	2	3	2	2	2	11/20X100	55
20	Rangga Ajanka	3	2	3	2	2	12/20X100	60
21	Refa Yona Br	3	2	2	2	2	11/20X100	55

	Sebayang							
22	Syayidah Sumayyah	3	2	3	3	2	13/20X100	65
23	Zahran Zidane	3	4	3	4	3	17/20X100	85
24	David Abdi Gael	2	3	3	3	2	13/20X100	65
25	Davin Fahrezi Lutfhi	2	3	2	2	2	11/20X100	55
26	Hanif Alfiandy	2	3	2	3	2	12/20X100	60
27	Rifky Aditya Hasibuan	3	3	3	2	3	14/20X100	70
28	Almakhzummi Bakhradiansyah	3	3	2	2	2	12/20X100	60
Jumlah								1785
Nilai rata-rata								63,39
Nilai tertinggi								85
Nilai terendah								55

Tabel 4.11
Strategi Pembelajaran RBL (X)
Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ahmad Faiz Muqdin	90	93	8100	8649	8370
2	Amirul	75	83	5625	6889	6225
3	Anesa Amira Br S. Brahmana	65	90	4225	8100	5850
4	Azka Kalila	70	98	4900	9604	6860
5	Dhitra Satya Pratama	90	88	8100	8100	7920
6	Fadhil Ihsan	90	93	8100	8100	8370
7	Gara Amarka Pratama	70	87	4900	7569	6090
8	Ghatan Qaid Aiman	90	93	8100	8649	8370
9	Gemilang Tuahta	75	85	5625	7225	6375

	Tarigan					
10	Habil Miraja Pulungan	90	93	8100	8649	8370
11	Hanny Hafizah Junaidi	80	95	6400	9025	7600
12	Iznan Ramadhan	80	93	6400	8649	7440
13	Kurnia Anisah Putri	90	88	8100	7744	7920
14	Lilo Nugroho	65	88	4225	7744	5720
15	Naila Sahira Gulo	80	88	6400	7744	7040
16	Nazwa Fachliza	90	87	8100	7569	7830
17	Putri Hafiza	60	92	8464	8464	5520
18	Ramadhan Al Sunny Harefaah	90	87	8100	7569	7830
19	Rangga Dwi Nugraha Ginting	75	92	8464	8464	6900
20	Rian Juni Aldento	60	90	3600	8100	5400
21	Rindu Ananda Putri	85	92	7225	8464	7820
22	Salman Alfarizi	80	93	6400	8649	7440
23	Septian Ramadhan	90	95	8100	9025	8550
24	Shifa Khairunnisa	90	92	8100	8464	8280
25	Syafwan Alfarishi	85	93	7225	8649	7905
26	Pangeran Tarigan	90	92	8100	8464	8280
27	Sheza	90	93	8100	8649	8370
28	Naufal Abdillah Nst	85	82	7225	6724	6970
29	Refalda Pranata Purba	85	82	7225	6724	6970
30	Nabila Syafira	85	97	4900	9409	6790
31	Afwa Aulia Hanani	55	70	3025	4900	7125
32	Anggun Dwi R	60	78	2600	6084	3850
33	Annisa Zahra Putri	55	75	3025	5625	4680
34	Arini Putri Br S	65	80	4225	6400	4125
35	Artia Azzahra Utami	60	83	3600	6889	5200
36	Arya Erlangga P	80	87	6400	7569	4980

37	Aulia Azzahra	55	78	3025	6084	6960
38	Bayu Putra Giberti G	85	63	7225	3969	4290
39	Bramanti Javas A	60	80	3600	6400	5355
40	Derizh Fatur Rahman	65	75	4225	5625	4800
41	Hafiz Alfarizi	55	62	3025	3844	4875
42	Evan Fadilah Nasution	70	85	490	7225	3410
43	Indah Lestari	55	78	3025	6084	5950
44	Kenzi Adha Prananda	65	75	4225	5625	4290
45	Meylita Br Surbakti	75	85	5625	7225	4875
46	Nayla Khaliza Salwa	55	65	3025	4225	6375
47	Qeanu Randanu Bahri	65	85	4225	7225	3575
48	Rafky Nur Adha Wijaya	75	75	5625	5625	5525
49	Raja Prasetyo Sinuraya	55	75	3025	5625	5625
50	Rangga Ajanka	60	75	3600	5625	4125
51	Refa Yona Br Sebayang	55	73	3025	5329	4500
52	Syayidah Sumayyah	65	78	4225	6084	4015
53	Zahrani Zidane	85	75	7225	5625	5070
54	David Abdi Gael	65	75	4225	5625	6375
55	Davin Fahrezi Lutfhi	55	73	3025	5329	4875
56	Hanif Alfiandy	60	67	3600	4489	4015
57	Rifky Aditya Hasibuan	70	80	4900	6400	4020
58	Almakhzummi Bakhradiansyah	60	77	3600	5929	5600
Jumlah		4210	4841	315000	408703	

Dengan memperhatikan table yang ada diatas maka dapat diketahui besarnya harga x, y, x^2, y^2 dan $x \cdot y$ yang kemudian di distribusikan pada rumus yang telah di tetapkan sehingga diperoleh besarnya koefisien

korelasi antara variabel x (Strategi Pembelajaran *Resource Based Learning*) dengan variabel y (Motivasi belajar siswa).

Berdasarkan perhitungan table menggunakan rumus korelasi product moment, maka dapat ditentukan r_{hitung} kemudian di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan data-data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma n & : 58 \\ \Sigma x & : 4225 \\ \Sigma y & : 4835 \\ \Sigma x^2 & : 317025 \\ \Sigma y^2 & : 407875 \\ \Sigma x \cdot y & : 355420\end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat perubahan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh nilai variabel bebas (X) dipengaruhi perhitungan koefisien korelasi r_{xy} dihitung dengan product moment. Begitu juga hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel (X) terhadap variabel (Y) diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,592. Apabila nilai ini dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikan 5% dengan $n=58$, maka r_{tabel} sebesar sesuai dengan ketentuan, apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau $0,592 > 0,355$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV di MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021.

Dari hasil penelitian analisis dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas IV di MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021. Diperoleh $t_{hitung} = 6,726$ dengan harga $t_{tabel} = 2,000$ karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($6,726 > 2,000$) pada taraf signifikann 5% pada derajat kebebasan (dk) = $n-2$ ($58-2 = 56$) dengan demikian maka hipotesis alternatif dapat diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini penulis menggunakan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui angket yang di sebaran peneliti di kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* terhadap motivasi belajar pserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adanya pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021, maka di dapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket dan observasi, untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel yang dilakukan dengan cara membuat table interval koefisien.

Setelah dilakukannya analisis satu persatu dalam bentuk table maka kemudia dimasukkan ke dalam rumus product moment dan langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengujian hipotesis, di dalam penelitian ini dirumuskan yaitu “adanya pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Di dalam pembuktian apakah hipotesis ditolak ataupun diterima dengan harga kritik “r” table dengan $n = 58$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,355 dan harga koefisien korelasi pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas IV MIS Al-Ittihadiyah Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 0,592 yang artinya koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,592 > 0,3d55$), dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis altrnatif di dalam penelitian ini dapat diterima. Begitu juga dengan hasil perhitungan uji “t”, berdasarkan hasil perhitungan uji “t” adalah t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yang berarti ($6,726 > 2,000$) maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* terhadap motivasi belajar peserta didik melalui table interval koefisien yang menunjukkan bahwa tingkat pengaruh pada kategori “korelasi sedang”. Hal ini dapat dijadikan patokan bahwa strategi pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar si peserta didik.

Dengan demikian bukan hanya strategi pembelajaran *RBL* yang dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa melainkan juga dari beberapa faktor diri sendiri yang ingin berubah dalam belajar, selain itu didukung dengan kondisi lingkungan yang cukup nyaman, faktor keluarga, minat belajar dan lingkungan sosialnya. Hal-hal tersebut lah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn yang sering dianggap pelajaran yang membosankan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui dan menyadari bahwa masih ada keterbatasan penelitian di dalam penelitian ini. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, dan sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Adapun beberapa hambatan penulis saat melaksanakan penelitian antara lain yaitu :

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di MIS Al-Ittihadiyah Berastagi, maka hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk sekolah/madrasah lainnya.
2. Keterbatasan waktu dikarenakan penelitian ini dilakukan pada saat masa pandemic sehingga sedikit sulit untuk menentukan waktu penelitian.
3. Banyak hal yang di luar kemampuan peneliti yang tidak terjangkau seperti contohnya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.